

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan dan hasil analisis data penelitian pengembangan pengembangan e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* pada materi kerja sama ekonomi internasional, layak untuk digunakan berdasarkan validasi ahli materi sebesar 82,29 % dengan kategori sangat layak, validasi ahli media sebesar 80,38% dengan kategori layak dan validasi ahli desain sebesar 85,22% dengan kategori sangat layak.
2. Hasil penilaian guru mata pelajaran ekonomi terhadap e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* yang dikembangkan memiliki rata-rata skor 3,44 dengan presentase 86,16% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil dari respon uji coba perorangan terhadap e-modul ekonomi yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata keseluruhan aspek yaitu 3,52 dengan presentase 87,05 % dan kategori sangat baik.
4. Hasil dari respon uji coba kelompok kecil terhadap e-modul ekonomi yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata keseluruhan aspek yaitu 3,55 dengan presentase 88,49 % dan kategori sangat baik.
5. Hasil dari respon uji coba lapangan yang terdiri dari 36 orang siswa terhadap e-modul ekonomi yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata keseluruhan aspek yaitu 3,63 dengan presentase 91,17% dan kategori sangat baik.

6. Hasil analisis uji-t menyatakan bahwa Sig.2-tailed sebesar $0,000 < 0,05$. Untuk uji statistik menggunakan uji t menunjukkan $t_{hitung} 6.892 > t_{tabel} 2.235$, karena nilai Sig.2-tailed kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen sesudah menggunakan e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar dari sekolah. Dimana nilai posttest kelas rata-rata 80,40 sedangkan nilai posttest kelas kontrol rata-rata 65,00. Artinya e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* yang dikembangkan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya pada penelitian pengembangan e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning*, Peran E-Modul pada mata pelajaran kerja sama ekonomi internasional disambut dengan positif oleh siswa kelas XI IPS karena dengan adanya media pembelajaran E-Modul, siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran E-Modul menjadi solusi dari permasalahan yang dialami oleh siswa, dimana dengan menggunakan e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran memiliki implikasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses pembelajaran yang menggunakan e-modul (non interaktif), sehingga dengan adanya e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* menjadi suatu alternatif bahan ajar baru bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dan juga memberikan manfaat

positif dan kepraktisan dalam melaksanakan pembelajaran dan membawa dampak yang baik pada proses pembelajaran terutama pada hasil belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dengan adanya media pembelajaran E-Modul berbasis *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran kerja sama ekonomi internasional semoga menjadi media pembelajaran yang dapat dikembangkan lebih jauh dan dapat disempurnakan dikemudian hari. Peneliti mempunyai harapan agar peran teknologi, khususnya teknologi dalam pengajaran dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah agar menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan dari produk penelitian ini berupa e-modul ekonomi berbasis *contextual teaching and learning* diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di luar lokasi penelitian yang telah diteliti serta dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran ekonomi khususnya materi kerja sama ekonomi internasional.
2. Untuk peneliti lain, berdasarkan keterbatasan yang dialami peneliti disarankan untuk melakukan pengujian e-modul yang dikembangkan lebih luas lagi dan mengkombinasikan dengan bahan ajar lain supaya lebih menarik dan lebih baik lagi untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran di sekolah.